

PENGARUH BIAYA PEMELIHARAAN PADA KELAPA SAWIT RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN USAHA TANI DI DESA DELI TUA KUTA

Laura Juita Pinem¹, Vrans Josua Simanjuntak², Syaifuddin³, Sofiyan⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Agribisnis, Fakultas Agroteknologi, Universitas Prima Indonesia

Author corresponding : laurajuitapinem@unprimdn.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pemeliharaan pada kelapa sawit rakyat terhadap pendapatan usaha tani di desa Deli Tua Kuta. Populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 26 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan data yang dihasilkan pada penelitian diperoleh Biaya tenaga kerja menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani, Biaya panen menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani dan Biaya pemupukan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani di Desa Deli Tua Kuta Kecamatan Namo Rambe.

Kata kunci: Biaya Pemeliharaan, Pendapatan

Abstract : This study aims to determine the effect of maintenance costs on people's oil palm on farming income in the village of Deli Tua Kuta. The population and sample in this study were 26 people. The method used in this research is a quantitative method with data processing using multiple linear regression. Based on the data generated in the study, labor costs showed no significant effect on farming income, harvesting costs showed no significant effect on farming income and fertilization costs showed a significant effect on farming income in Deli Tua Kuta Village, Namo Rambe District.

Keywords : Maintenance Costs, Income

PENDAHULUAN

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas ekspor yang relatif menonjol dari subsector perkebunan, bagian tanaman kelapa sawit yang bernilai ekonomis adalah buah. Buah tersusun pada tandan buah, yang disebut TBS (Tandan Buah Segar). Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang paling efisien diantara beberapa tanaman sumber minyak nabati yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi lainnya, seperti kedelai, zaitun, kelapa, dan bunga matahari. Kelapa sawit dapat menghasilkan minyak paling banyak dengan rendemen mencapai 20

persen, kelapa sawit dapat menghasilkan minyak sebanyak 6-8 ton perhektar. Sementara itu, tanaman sumber minyak nabati yang lainnya hanya menghasilkan kurang dari 2,5 ton perhektar, berada jauh di bawah kelapa sawit, sehingga prospek untuk memenuhi kebutuhan pasar kelapa sawit lebih menjanjikan menurut (Mangoensoekarjo, 2008). Jumlah Luas perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara berdasarkan dari Data Pertanian Pemprov Sumut yang berjumlah sekitar 1,4 juta Ha. Perkebunan ini terbagi Perusahaan Besar Swasta (PBS) berjumlah sekitar 628.586 Ha, PTPN 320.198 Ha dan Perkebunan Rakyat 441.399 Ha. Pemeliharaan kelapa sawit umumnya dibedakan menjadi pemeliharaan

tanaman belum menghasilkan (TBM) dan pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM). Pemeliharaan tanaman belum menghasilkan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan vegetatif dan mempercepat fase tanaman menghasilkan. Pemeliharaan tanaman menghasilkan merupakan pemeliharaan yang sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi kelapa sawit (Suwanto, 2015). Tinggi maupun rendahnya biaya produksi yang dikeluarkan tergantung pada sistem manajemennya yaitu mengefisienkan segala biaya-biaya produksi yang dikeluarkan. Rendahnya biaya produksi adalah salah satu dari satu indikator terciptanya efisiensi dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit. Hal ini disebabkan biaya produksi adalah salah satu alternatif yang dapat dipilih sebagai faktor yang dapat ditekan sehingga tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya produksi. upaya untuk menciptakan dan meningkatkan pendapatan petani dapat pula dilakukan dengan menekan biaya produksi menjadi seminimal mungkin (Pardamean, 2018). Desa Deli Tua Kuta merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Deli serdang, dan telah mengusahakan usahatani Kelapa Sawit serta memiliki pola pendapatan usahatani dari beberapa ragam pertanian seperti kelapa sawit, bayam, coklat, dan yang beraneka ragam lainnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh biaya pemeliharaan kelapa sawit terhadap pendapatan petani di Desa Deli Tua Kuta Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2023 di Desa Deli Tua Kuta Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang. Teknik pengumpulan sampel yang akan dilakukan oleh penelitian ini menggunakan Metode Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 responden. Metode yang digunakan adalah metode analisis Regresi Linier Berganda yang merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Adapun persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat
(Peningkatan produksi)
a : Bilangan Konstan
b₁, b₂, ..., b_k : Koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X
X₁ : Biaya Tenaga Kerja
X₂ : Biaya Panen
X₃ : Biaya Pemupukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2004) Analisis regresi linier berganda merupakan regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan variable *dependent* dan pengaruh variable *independent* yang jumlahnya lebih dari dua. Terdapat dua uji dalam regresi berganda yaitu Uji T, Uji F dan Koefisien determinasi. Uji F (Simultan) menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Uji simultan ini dilakukan dengan membandingkan nilai α dengan nilai p -value. Apabila nilai p -value $< \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak. Jika nilai p -value $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

diatas dapat dilihat bahwa H_0 : Diduga variabel biaya tenaga kerja (X_1), biaya panen (X_2), biaya pemupukan (X_3), secara bersama – sama tidak berpengaruh dalam Hasil Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Kecamatan Deli Tua. H_1 : Diduga biaya tenaga kerja (X_1), biaya panen (X_2), biaya pemupukan (X_3), secara bersama – sama tidak berpengaruh dalam Hasil Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Kecamatan Deli Tua. Pada tabel Uji F dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 2.674. Nilai Fhitung dengan jumlah $n = 26$ berdasarkan tingkat kesalahan α 0,05 dan $dk = n-2-1$ diperoleh Ftabel sebesar 2,99. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $2.674 > 2,99$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel faktor biaya tenaga kerja, biaya panen dan biaya pemupukan memiliki pengaruh signifikansi terhadap hasil pendapatan usaha tani kelapa sawit.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan nilai α dengan nilai p -value. Apabila nilai p -value $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai signifikan masing-masing variabel maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya Tenaga Kerja (X_1)

Variabel biaya tenaga kerja memiliki nilai Sig 0,205 $> 0,05$, maka $\ln X_1$ (biaya tenaga kerja) dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel biaya tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani.

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	23458.391	3	7819.464	2.674
	Residual	64330.071	22	2924.094	
	Total	87788.462	25		

a. Predictors: (Constant), Biaya pemupukan (X_3), Biaya tenaga kerja (X_1), Biaya panen (X_2)

b. Dependent Variable: Pendapatan usaha tani (Y)

Berdasarkan Tabel Uji F (Simultan)

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Zaini, 2010 di Kutai yaitu biaya tenaga kerja berhubungan dengan pendapatan petani padi sawah yaitu $p=0,003 < p=0,005$.

2. Biaya Panen (X_2)

Variabel biaya panen memiliki nilai Sig 0,399 > 0,05, maka H_1 (biaya panen) dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel biaya panen secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Zaini (2010) di Kutai yaitu biaya panen berhubungan signifikan dengan pendapatan petani padi sawah dengan nilai $p=0,001 < p=0,005$.

3. Biaya Pemupukan (X_3)

Variabel biaya pemupukan memiliki nilai Sig 0,032 < 0,05, maka H_1 (biaya pemupukan) dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel biaya pemupukan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Zaini (2010), dimana biaya pemupukan berhubungan dengan pendapatan petani padi sawah di Kutai dengan nilai $p=0,001 < p=0,005$.

Uji Determinasi

Uji Determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian antara nilai regresi dengan data sampel. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi yaitu :

- a. Jika K_d mendeteksi nol (0) maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel

dependen lemah.

- b. Jika K_d mendeteksi satu (1) maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat.

Berdasarkan table dapat dilihat bahwa : nilai R Square sebesar 0,631, berarti 63,1% pendapatan usaha tani dapat dijelaskan oleh variabel $\ln X_1$ (biaya tenaga kerja), $\ln X_2$ (biaya panen), dan $\ln X_3$ (biaya pemupukan) sedangkan sisanya sebesar 36,9% dapat dijelaskan variabel – variabel lain yang tidak termasuk kedalam model.

KESIMPULAN

1. Biaya tenaga kerja menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani di Desa Deli Tua Kuta Kecamatan Namo Rambe
2. Biaya panen menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani di Desa Deli Tua Kuta Kecamatan Namo Rambe
3. Biaya pemupukan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani di Desa Deli Tua Kuta Kecamatan Namo Rambe

DAFTAR PUSTAKA

- Mangoensoekarjo, Soepadiyo dan Haryono Semangun. 2008. Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suharyadi dan Purwanto 2004, Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Zaini, Achmad, 2010. Pengaruh biaya produksi, pemupukan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi sawah di Loa Gagak Kabupaten Kutai Kertanegara, Skripsi, Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Pardamean 2010, Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun Dan Pabrik Kelapa Sawit. Cetakan Pertama. PT.Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Antoni, R. 1995. Pengendalian Gulma, Pemupukan, Pengelolaan Tajuk dan Manajemen Pemungutan Hasil Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) di Kayangan Estate, PT.Salim Indoplantation. Riau. Laporan Keterampilan Propesi Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian Bogor.
- Departemen Pertanian, 1997. Pedoman Standar Teknis Bidang Tanaman dan Bidang Pengolahan Kelapa Sawit. Sumatera Utara.
- Daniel, M,S Moehar, (2002).Pengantar Ekonomi Pertanian, Bumi Aksara, Jakarta.
- Effendi Rustam & Widararho Agus. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta . .
- Fauzi, Yan at all. 2008. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hasan, Iqbal. 2002. Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Hermanto,2010.Pengaruh Biaya Pemeliharaan Terhadap Pendapatan Petani KelapaSawit.<https://jurnal.usu.ac.id.com>
- Lubis, A. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Indonesia. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Pahan, I.2010. Panduan lengkap Kelapa sawit. Manajemen Agribisnis dari hulu hingga hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ridha Dwi Sartika Sinaga, 2013. Pengaruh Biaya Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit Rakyat (*Elaeis Guineensis* Jacq) Terhadap Pendapatan.

- <https://Jurnal.usu.ac.id.com>
- Sarwono, 2007. Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Setyamidjaja, Djoehana. 2006. Budidaya Kelapa Sawit. Kanisius. Yogyakarta.
- Sevilla, C.G. 1993. Pengantar Metode Penelitian. UI Press. Jakarta.
- Siagian, Renville. 2009. Pengantar Manajemen Agribisnis. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Singarimbun, M dan Sofiah Effendi. 1989. Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta.
- Soekartawi. 1999. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1999. Agribisnis Teori Dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Susanto, Agus. 2005. Pemeliharaan Kesehatan Kelapa Sawit Melalui Pengendalian Terkini Hama, Penyakit & Gulma Serta Aplikasi Pemupukan. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Suwarto. 2010. Budidaya Tanaman Unggulan Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tarigan, Bamalan dan Tungkot Sipayung. 2011. Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Perekonomian dan Lingkungan Hidup Sumatera Utara. IPB Press. Bogor.
- Bina Karya Tani. 2009. Pedoman Bertanam Kelapa Sawit. Yrama Widya. Bandung.